

Analisis Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Disiplin Siswa Sekolah Dasar

Raisyah Permata Sari^{1*}, Sartono²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: rraisyyahpermataa@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the role of parents in shaping the discipline of elementary school students. Discipline is a crucial aspect in supporting academic success and character development from an early age. This research employs a qualitative descriptive approach. The subjects consist of parents, classroom teachers, and the principal at a public elementary school. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings indicate that parents play a significant role in fostering discipline through modeling behavior, establishing routines at home, supervision, and effective communication with the school. Supporting factors include active parental involvement and awareness of the importance of character education, while obstacles include parents' busy schedules and lack of understanding of appropriate parenting styles. This study emphasizes the importance of collaboration between school and family in sustaining students' disciplined behavior.*

Keywords: *parental role, discipline, elementary students, character education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam pembentukan disiplin siswa sekolah dasar. Disiplin merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan karakter anak sejak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari orang tua siswa, guru kelas, dan kepala sekolah di salah satu sekolah dasar negeri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membentuk disiplin anak melalui keteladanan, pembiasaan di rumah, pengawasan, dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif orang tua dan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, sedangkan faktor penghambat mencakup kesibukan orang tua dan kurangnya pemahaman tentang pola asuh yang tepat. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam membentuk perilaku disiplin siswa secara berkelanjutan.

Keywords: peran orang tua, disiplin, siswa sekolah dasar, pendidikan karakter

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah disiplin, yang mencerminkan kemampuan siswa untuk menaati aturan, menghargai waktu, serta bertanggung jawab atas tugas dan perilakunya. Disiplin tidak hanya dibentuk melalui proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui peran aktif keluarga, khususnya orang tua, dalam kehidupan sehari-hari anak. Di sekolah dasar, siswa masih berada dalam tahap perkembangan awal, baik secara emosional, sosial, maupun kognitif. Oleh karena itu, pembentukan disiplin pada tahap ini sangat bergantung pada lingkungan terdekat mereka, terutama keluarga. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai disiplin sejak dini melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan yang konsisten.

Namun, dalam kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait perilaku tidak disiplin di kalangan siswa sekolah dasar, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, berbicara saat guru mengajar, hingga melanggar aturan sekolah. Fenomena ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan pemahaman lebih mendalam mengenai sejauh mana peran orang tua dalam membentuk perilaku disiplin anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam pembentukan disiplin siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai dinamika keterlibatan orang tua dalam membentuk perilaku disiplin anak di lingkungan sekolah dasar.

1. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Menurut Santrock (2012), disiplin pada anak adalah proses pembelajaran untuk mengembangkan kontrol diri dan memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Dalam konteks pendidikan dasar, disiplin mencakup kehadiran tepat waktu, ketaatan terhadap peraturan sekolah, serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Indikator Disiplin Siswa Sekolah Dasar

Beberapa indikator disiplin yang umum ditemukan pada siswa sekolah dasar antara lain:

- Taat terhadap peraturan sekolah
- Datang tepat waktu
- Mengerjakan tugas sekolah dengan baik
- Menghormati guru dan teman
- Menjaga kebersihan dan kerapian diri
- Mampu mengendalikan diri saat menerima teguran

Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam membentuk karakter dan kebiasaan anak. Menurut Hurlock (2003), keluarga merupakan lingkungan pertama yang memengaruhi perkembangan kepribadian anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak meliputi:

- Keteladanan: Menjadi contoh perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
- Pengawasan: Memantau aktivitas anak, baik di rumah maupun di luar rumah.

- Pembiasaan: Menerapkan rutinitas harian yang mendidik anak untuk bertanggung jawab.
- Komunikasi: Menjalin hubungan yang terbuka dan hangat dengan anak

Pola Asuh orang Tua

Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Baumrind (1991) membagi pola asuh menjadi tiga tipe:

- **Otoriter:** Menekankan pada ketaatan mutlak dan disiplin keras.
- **Demokratis/Autoritatif:** Memberi aturan yang jelas namun tetap mendukung dan responsif terhadap anak.
- **Permisif:** Memberikan kebebasan tanpa aturan yang tegas.

Pola asuh demokratis cenderung menghasilkan anak-anak yang lebih disiplin karena adanya keseimbangan antara tuntutan dan dukungan.

Teori Sosial Kognitif (Albert Bandura)

Bandura menyatakan bahwa perilaku anak dipengaruhi oleh proses belajar melalui pengamatan (modeling), terutama terhadap figur yang dianggap penting, seperti orang tua. Anak akan meniru perilaku orang tua, termasuk perilaku disiplin, jika mereka melihat konsistensi dan keteladanan dari orang tuanya.

Fungsi Keluarga dalam Pendidikan Karakter

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, keluarga memiliki fungsi pendidikan yang sangat penting. Pendidikan karakter, termasuk kedisiplinan, perlu dimulai dari lingkungan keluarga karena keluarga merupakan tempat pertama anak belajar nilai-nilai dasar.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran orang tua dalam membentuk disiplin siswa berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 04 Pasa Gadang, Kota Padang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki latar belakang sosial ekonomi siswa yang beragam dan menunjukkan variasi perilaku kedisiplinan yang menarik untuk diteliti. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

Subjek Penelitian (Informan)

Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap mengetahui dan berperan langsung dalam pembentukan disiplin siswa. Informan dalam penelitian ini meliputi:

- 5 orang tua siswa
- 1 guru kelas
- 1 kepala sekolah

Teknik Pengumpulan Data

- Dilakukannya wawancara mendalam yang secara semi-terstruktur kepada orang tua, guru, dan kepala sekolah untuk mengetahui peran, pengalaman, serta pandangan mereka terkait pembentukan disiplin siswa.
- Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap perilaku siswa di sekolah, serta memperhatikan interaksi guru dan siswa di kelas.
- Mengumpulkan data sekunder seperti catatan kehadiran siswa, laporan pelanggaran disiplin, dan komunikasi antara guru dan orang tua.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan: Tahapan pertama yaitu menyaring dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus pada informasi yang relevan yang disebut dengan reduksi data. Tahap kedua yaitu menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau kutipan langsung dari informan untuk mempermudah analisis yang disebut dengan menyaring data. Dan tahap terakhir yaitu menyimpulkan temuan utama berdasarkan pola atau tema yang muncul dari data, serta melakukan triangulasi untuk memastikan validitas informasi.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member checking kepada informan untuk memastikan bahwa hasil interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Peran Orang Tua dalam Pembentukan Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah di SD Negeri 04 Pasa Gadang, ditemukan bahwa orang tua memiliki beberapa bentuk keterlibatan dalam membentuk disiplin anak. Bentuk peran tersebut antara lain:

- Orang tua menyadari pentingnya menjadi panutan bagi anak. Beberapa informan menyebutkan bahwa mereka selalu berusaha bersikap disiplin di rumah, seperti bangun pagi tepat waktu, menjalankan rutinitas secara teratur, dan menaati aturan rumah tangga. Hal ini memberikan contoh nyata bagi anak untuk meniru perilaku yang baik.
- Sebagian besar orang tua menerapkan jadwal kegiatan harian bagi anak, seperti waktu belajar, waktu bermain, dan waktu tidur. Rutinitas ini membantu anak belajar mematuhi aturan serta mengelola waktu dengan baik.
- Orang tua aktif mendampingi anak saat mengerjakan PR dan mengontrol tugas-tugas sekolah. Ini mendorong anak untuk bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka sebagai siswa.
- Orang tua juga menunjukkan kepedulian dengan menjalin komunikasi rutin dengan guru. Beberapa menyebutkan bahwa mereka sering menanyakan perkembangan perilaku dan kedisiplinan anak di sekolah, serta menindaklanjuti jika ada permasalahan.

Faktor Pendukung Peran Orang Tua

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peran orang tua dapat berjalan optimal karena beberapa faktor pendukung, antara lain:

- Kesadaran orang tua akan pentingnya disiplin sejak dini
- Waktu luang orang tua untuk mendampingi anak
- Adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah
- Lingkungan rumah yang stabil dan mendukung proses belajar

Informan guru menyampaikan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan keterlibatan orang tua yang tinggi cenderung menunjukkan sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menghormati guru.

Faktor Penghambat Peran Orang Tua

Di sisi lain, ditemukan pula faktor-faktor yang menghambat peran orang tua, antara lain:

- Kesibukan orang tua bekerja sehingga kurang memiliki waktu untuk mendampingi anak
- Kurangnya pemahaman tentang pola asuh dan disiplin yang tepat
- Lingkungan sosial yang kurang mendukung (misalnya lingkungan tempat tinggal dengan banyak pengaruh negatif)

Beberapa orang tua mengakui bahwa karena beban pekerjaan, mereka sering terlambat memantau kegiatan anak, termasuk disiplin belajar dan rutinitas harian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan disiplin siswa sekolah dasar. Anak-anak yang mendapatkan perhatian, bimbingan, dan keteladanan dari orang tua cenderung lebih mampu mengatur dirinya, menaati aturan, dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas sekolah.

Adapun hal ini sesuai ini dengan pendapat Bandura (1986) dalam teori pembelajaran sosial, bahwa anak belajar dari meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, terutama orang tua. Ketika orang tua menunjukkan perilaku disiplin, anak akan lebih mudah menyerap nilai tersebut melalui observasi dan pengalaman langsung.

Disamping itu, teori pola asuh dari Baumrind (1991) juga mendukung temuan ini, di mana pola asuh demokratis—yaitu pola yang menggabungkan aturan yang tegas dengan komunikasi terbuka—terbukti paling efektif dalam membentuk perilaku disiplin pada anak.

Sehingga dapat kita semua simpulkan bahwasanya sinergi antara keluarga dan sekolah menjadi kunci penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, terutama di masa-masa pendidikan dasar ketika nilai-nilai kepribadian anak masih sangat mudah dibentuk.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat menentukan dalam pembentukan disiplin siswa sekolah dasar. Orang tua yang aktif memberikan keteladanan, menetapkan aturan dan rutinitas di rumah, serta mendampingi anak dalam belajar dapat membantu anak mengembangkan sikap disiplin yang baik. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah turut mendukung proses pembentukan disiplin siswa.

Disamping itu terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kesibukan orang tua dan kurangnya pemahaman mengenai pola asuh yang efektif, yang dapat mengurangi optimalitas peran orang tua dalam mendidik anak. Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan disiplin siswa tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada sinergi antara keluarga dan lingkungan sekolah.

Saran

Untuk Orang Tua

- Diharapkan untuk lebih aktif dan konsisten dalam membimbing dan mendampingi anak, terutama dalam membentuk kebiasaan disiplin sehari-hari.
- Meningkatkan komunikasi dengan guru dan pihak sekolah agar dapat mengetahui perkembangan dan permasalahan anak secara menyeluruh.
- Mengikuti pelatihan atau literasi mengenai pola asuh dan pendidikan karakter agar memahami metode pembentukan disiplin yang tepat.

Untuk Sekolah

- Sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan rutin seperti pertemuan orang tua dan guru (parent-teacher meeting) dan penyuluhan tentang pendidikan karakter.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung pengembangan perilaku disiplin siswa.

Untuk Peneliti Selanjutnya

- Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau studi longitudinal guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran orang tua dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin siswa.
- Memperluas objek penelitian ke berbagai sekolah dengan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Daradjat, Z. (2004). *Pendidikan moral*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan pendidikan karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nurgiyantoro, B. (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 123–133.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development (14th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2015). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.